

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan adalah untuk mendapat keuntungan yang maksimal dan dapat mensejahterahkan pemilik perusahaan serta dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham (Dj, Alfredo Mahendra 2011). Yang dimaksud memaksimalkan nilai perusahaan yaitu mencerminkan nilai yang ada pada saat ini dari suatu pendapatan yang di inginkan dimasa yang akan datang dan merupakan suatu acuan bagi pasar dalam menilai secara keseluruhan (Kusumadilaga, 2010). Menurut Aries (2011:158) nilai perusahaan adalah suatu hasil kerja keras dari pihak manajemen untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik, pengelolaan itu terdiri dari arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal suatu perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan faktor utama yang akan dilihat oleh para investor untuk menentukan apakah para investor tersebut akan menanamkan modal. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan hal terpenting agar saham tersebut tetap diminati oleh para investor. Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi penting dari kinerja keuangan perusahaan, informasi tersebut mempunyai fungsi sebagai tanggung jawab pihak internal perusahaan kepada pemilik perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

Dengan adanya kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang baik, tidak lepas dari peran pihak manajemen yang diterapkan didalam perusahaan. Manajemen

keuangan suatu perusahaan dapat menunjang kegiatan oprasional perusahaan yang nantinya dapat berperan penting menyangkut penyelesaian dan keputusan yang akan diambil, keputusan tersebut meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen (Hasnawati; 2005b).

Keputusan investasi merupakan keputusan yang harus dipertimbangkan oleh para investor sebelum menanamkan modal di dalam suatu perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi jika investor salah menentukan keputusan investasi, investor tidak akan memperoleh keuntungan melainkan semua modal yang di investasikan ke dalam suatu perusahaan juga akan hilang. Dengan adanya tujuan dilakukannya keputusan investasi yaitu, untuk mendapatkan laba yang sangat besar serta terdapat resiko yang dikelola sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012). Menurut *Signaling Theory* investasi yang dikeluarkan memberikan sinyal yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Dalam hal ini keputusan investasi pada suatu perusahaan memberikan pengaruh yang cukup penting terhadap nilai perusahaan.

Setiap oprasional yang dilakukan oleh perusahaan selalu tidak lepas dengan adanya kebijakan. Kebijakan hutang yang ditentukan perusahaan merupakan salah satu kebijakan yang sensitif, karena menyangkut dana yang dipinjam untuk dapat menjalankan oprasional perusahaan (Euis dan Taswan, 2002). Menurut penelitian Atmaja (2008:254) semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan jika ada pajak

penghasilan di dalam perusahaan maka penggunaan hutang yang ada akan meningkatkan nilai suatu perusahaan karena terdapat biaya bunga hutang yang dapat mengurangi pembayaran pajak. Permasalahan sering terjadi dalam perusahaan yaitu ketika pihak internal perusahaan tidak memberikan batas jumlah hutang yang ditentukan, sehingga terjadi biaya yang menunggak untuk melunasi pembayaran hutang tersebut. Hal ini menyebabkan kerugian yang besar di dalam perusahaan, apabila menentukan kebijakan hutang yang melebihi batas kemampuan perusahaan.

Salah satu tolak ukur bagi para investor dalam menilai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pencapaian pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2001:240). Menurut penelitian Amirya dan Atmini (2007), Profitabilitas juga sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang mempunyai profit atau laba yang baik dapat memberikan pengaruh besar bagi perusahaan yang nantinya akan dapat bersaing. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2011:114). Permasalahan yang sering terjadi bahwa pihak internal perusahaan dapat mengelola profit tersebut untuk kepentingan pribadi maupun golongan yang nantinya dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, pihak internal perusahaan harus mengelola laba yang diperoleh dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga para investor dapat menanamkan modal kepada perusahaan dan perusahaan dapat menjalankan oprasionalnya.

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat terlihat dari nilai perusahaan. Apabila pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan tinggi, maka harga

saham juga akan ikut tinggi yang nantinya berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Susanti, 2010). Menurut penelitian Okpara (2002) mengatakan bahwa kekhawatiran yang selalu dialami oleh perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen adalah seberapa besar pendapatan yang dapat dibayarkan oleh perusahaan sebagai dividen dan seberapa besar yang akan di tahan sebagai laba oleh perusahaan, karena bagi sebagian investor pembagian dividen bukan merupakan sinyal positif, dalam hal ini nilai perusahaan dapat turun karena kurangnya keinginan para investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

Banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan salah satunya adalah penelitian dari Lihan dan Anas (2010) yang meneliti tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda halnya dengan penelitian Muhazir (2014) yang meneliti tentang analisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kinerja keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk menguji ulang pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman atau manfaat bagi penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, kebijakan hutang, profitabilitas, kebijakan dividen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, selain itu supaya para investor mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini meliputi, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini juga membahas tentang populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran buat peneliti selanjutnya.